

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

KJP atau Kartu Jakarta Pintar merupakan program strategis untuk memberikan akses bagi warga Jakarta dari kalangan masyarakat tidak mampu. Beberapa sekolah di Jakarta diberi kewenangan untuk melakukan seleksi untuk memilih siswa/i mana saja yang berhak mendapatkan KJP. Siswa/i di Jakarta memiliki kesempatan untuk mendapatkan Kartu Jakarta Pintar (KJP) dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Seleksi dilakukan secara manual yaitu melakukan pengecekan berkas-berkas setiap siswa. Hal ini menyulitkan sekolah karena siswa yang dimilikinya sangat banyak.

Kartu Jakarta Pintar dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 174 Tahun 2015 menyatakan: “Kartu Jakarta Pintar yang selanjutnya disingkat KJP adalah kartu yang disediakan Pemerintah Daerah bekerja sama dengan Bank DKI untuk diberikan kepada Peserta Didik dari Keluarga Tidak Mampu sebagai sarana pengambilan bantuan Biaya Personal Pendidikan”.

Karena pentingnya pendidikan sebagai hak tiap Warga Negara Indonesia, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan dana APBD-nya untuk meluncurkan Program Kartu Jakarta Pintar (KJP) dalam pendanaan pendidikan sebagai upaya peningkatan mutu anak didik yang bersekolah di Jakarta. Program KJP ini diperuntukkan bagi siswa yang kurang mampu, yaitu peserta didik pada jenjang satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan (SMA/SMK) yang secara personal dinyatakan tidak mampu

baik secara materi maupun penghasilan orang tuanya yang tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar pendidikan.

SMA Muhammadiyah 12 merupakan salah satu SMA di Jakarta yang para siswanya berhak mendapatkan KJP dan diberi kesempatan untuk melakukan seleksi. SMA Muhammadiyah 12 memerlukan suatu aplikasi seleksi siswa yang dapat mempermudah proses seleksi sehingga hasil seleksi dapat digunakan di aplikasi Pemerintah Provinsi Jakarta. Dalam melakukan seleksi, SMA Muhammadiyah 12 perlu mengelompokkan siswanya sesuai nilai kompetensi beserta data-data yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun suatu sistem pendukung keputusan yang sesuai dengan kebutuhan SMA Muhammadiyah 12 dalam melakukan seleksi siswa yang berhak mendapatkan KJP. Proses penentuan siswa akan dipilih menggunakan metode Fuzzy SAW yang merupakan metode populer untuk melakukan klasifikasi. Hasil dari sistem kemudian akan menjadi rekomendasi untuk sekolah dalam memilih siswa yang berhak mendapatkan KJP.

Oleh karena itu, di era modern ini pendataan seleksi penerimaan KJP menggunakan teknologi dirasa perlu untuk menyelesaikan masalah ini. Dalam hal menyeleksi kelayakan dengan metode Fuzzy SAW bisa dijadikan sebagai solusi untuk pendataan siswa penerima KJP. Pendataan siswa dengan sistem keputusan menggunakan metode Fuzzy SAW yang diaplikasikan berbasis web merupakan solusi yang tepat. Karena dengan sistem ini untuk mengidentifikasi siswa mana yang berhak menerima KJP, serta siswa yang belum berhak menerima KJP atau Kartu Jakarta Pintar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat disusun rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Metode Fuzzy SAW melakukan pemilihan siswa penerimaan dana KJP?
2. Apakah Metode Fuzzy SAW dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan terhadap penilaian kelayakan siswa penerimaan KJP?

## **1.3 Batasan Masalah**

Pada aplikasi sistem pendukung keputusan ini diberi pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya diterapkan di SMA Muhammadiyah 12 Jakarta.
2. Aplikasi yang dirancang merupakan aplikasi sistem keputusan siswa yang digunakan untuk penyeleksian dan mempercepat proses penentuan penerimaan KJP di SMA Muhammadiyah 12 Jakarta.
3. Penelitian ini menggunakan metode Fuzzy SAW.
4. Aplikasi yang dibangun berbasis web.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempercepat proses pengambilan tindakan berdasarkan data yang tertera dalam aplikasi.
2. Membuktikan metode Fuzzy SAW dapat diterapkan pada Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Kartu Jakarta Pintar.

3. Mengukur tingkat akurasi metode Fuzzy SAW dalam proses pendataan seleksi penerimaan KJP.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam proses pendataan untuk penyeleksian penerimaan KJP yang cepat dan merata kepada siswa (yang berhak menerima KJP) dengan menggunakan metode Fuzzy SAW.
2. Diharapkan hasil penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi penambahan referensi untuk penulisan dan penelitian selanjutnya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran isi yang diuraikan menjadi 6 (enam) bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang secara keseluruhan merupakan gambaran dari keseluruhan bab.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas tentang teori dasar yang menunjang dalam pembahasan penelitian yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat.

### **BAB III ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini menjelaskan tentang mengenai desain dan perancangan sistem yang akan dibuat.

### **BAB IV IMPLEMENTASI HASIL**

Pada bab ini membahas menjelaskan tentang mengenai perancangan implementasi dan analisis sistem yang telah dibuat berdasarkan rancangan pada bab sebelumnya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan rangkuman dari seluruh tulisan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya.

